

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Ade Indah Oktaviani¹, Mardiana², Eduard Hotman Purba³

^{1,2}Program Studi Akuntansi Universitas Raharja, ²Program Studi Sistem Informasi Universitas Raharja

Email : *¹ade.indah@raharja.info, ²mardiana@raharja.info, ³eduard@raharja.info

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (*Current Ratio*), dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Perusahaan Retail yang sudah dipublikasi periode 2018-2022. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Purposive Sampling yang menghasilkan 33 Perusahaan Retail. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji regresi logistik dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit *Going Concern*

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Profitability (ROA), Liquidity (*Current Ratio*), and Company Size on *Going Concern* Audit Opinions on Retail Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used is secondary data derived from the financial statements of Retail Companies that have been published for the 2018-2022 period. Sampling using Purposive Sampling Technique which resulted in 33 Retail Companies. This research uses quantitative approach methods with data analysis methods used, namely descriptive statistics, logistic regression tests and Hypothesis Tests. The results of the study simultaneously Profitability, Liquidity, and Company Size affect the *Going Concern* Audit Opinion.

Keywords : Profitability, Liquidity, Company Size, *Going Concern* Audit Opinion

1. Pendahuluan

Kelangsungan hidup perusahaan dapat diperkirakan berdasarkan laporan audit. Selain itu, opini audit yang berkaitan dengan asumsi kelangsungan usaha, dapat sangat membantu investor dalam memutuskan apakah akan mempertahankan atau keluar dari suatu investasi. Oleh karena itu, kelangsungan usaha di masa depan merupakan informasi penting bagi investor, baik itu kabar baik maupun kabar buruk.

Penilaian *going concern* sangat penting selama krisis keuangan atau kemerosotan ekonomi, seperti saat terjadi krisis nasional atau internasional seperti pandemi Covid-19. Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan memberi pengguna menerima informasi yang akurat mengenai kesehatan keuangan untuk melanjutkan risiko yang terkait dengan kemampuannya untuk terus beroperasi.

Menurut Kasmir (2019:198) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:129), Penyebab utama kejadian kekurangan dan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya tersebut sebenarnya adalah akibat kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Auditor akan mencari bukti atau indikator apa pun yang menunjukkan kemungkinan adanya ketidakpastian signifikan atas kemampuan suatu perusahaan untuk terus beroperasi. Salah satu hal yang menjadi indikator auditor dalam memberikan opini audit going concern yaitu likuiditas perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Mutchler (1985) menyatakan bahwa auditor lebih sering mengeluarkan opini going concern pada perusahaan yang lebih kecil. Maka semakin besar perusahaan akan semakin kecil menerima opini *going concern*.

Tinjauan Pustaka

Return on Assets

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan. ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rumus yang digunakan untuk mencari ROA adalah sebagai berikut.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah pajak)}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Current Ratio (Rasio Lancar)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan membayar hutang jangka pendek atau utang yang jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk mencari *current ratio* adalah sebagai berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui nilai total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Nilai total aset dapat mengindikasikan besar kecilnya modal yang ditanam dan jumlah penjualan mengindikasikan besar kecilnya perputaran uang pada perusahaan. Rumus log Natural yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Size Firm} = \text{Log } n \times \text{Total Asset}$$

Teori keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan (*Agency Theory*) adalah suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) meminta pihak lainnya (agen) untuk melaksanakan sejumlah pekerjaan atas nama prinsipal yang melibatkan pendelegasian beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada agen. Prinsipal adalah pihak yang memberikan mandat kepada agen, dalam hal ini yaitu pemegang saham, sedangkan yang disebut dengan agen adalah pihak yang mengerjakan mandat dari prinsipal, yaitu manajer yang mengelola perusahaan (Jensen & Meckling, 1976).

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

2018-2022 yang berjumlah sebanyak 41 perusahaan. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria (1) Perusahaan retail yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan, yaitu tahun 2018-2022. (2) Perusahaan retail yang tidak keluar (delisting) dari BEI selama periode pengamatan 2018-2022. (3) Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun pengamatan 2018-2022 dan terdapat laporan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah peneliti tulis diatas terdapat 33 perusahaan sampel dari total 41 perusahaan retail yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Logistik

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali, I. (2018:332) menilai model fit dilakukan untuk menilai overall fit model terhadap data.

-2 Log Likelihood Akhir (Block Number = 1)

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				ROA	Current Ratio	Size Firm
Step 1	1	164.343	9.451	.000	-.025	-.366
	2	161.487	12.925	.000	-.033	-.496
	3	161.431	13.509	.000	-.034	-.518
	4	161.431	13.524	.000	-.034	-.518
	5	161.431	13.524	.000	-.034	-.518

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 187.200

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Pada tabel diatas sesudah dimasukkan variabel x nilai -2 Log Likelihood (-2 Log L) akhir (Block Number = 1) sebesar 161,431. Dengan asumsi nilai probabilitas 0,05 jika nilai -2LogL < Chi-square Tabel hipotesis nol akan diterima.

Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	12.853	8	.117

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Dari tabel diatas ditunjukkan bahwa hasil dari pengujian *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* adalah sebesar 0,117. Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis nol diterima dikarenakan nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa model ini dapat diterima karena sesuai dengan observasinya.

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* bervariasi antara 1 sampai 0. Jika nilai semakin mendekati angka 1,

maka model dianggap semakin *goodness of fit*. Sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0, maka model dianggap tidak *goodness of fit* (Ghozali, I. 2018:333).

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	161.431 ^a	.145	.213

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Berdasarkan data dari tabel dapat dilihat bahwa nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,213, sehingga variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 21,3%, sedangkan sisanya sebesar 79,7% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak diambil oleh peneliti.

Uji Wald (Uji Parsial T)

Uji t pada regresi logistik bisa dilihat dengan membandingkan p-value pada pada kolom sig. Pada masing-masing variabel dengan nilai tingkat signifikan yang digunakan 0,05.

Variables in the Equation

Step		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
1 ^a	ROA	.000	.002	.037	1	.848	1.000	.997	1.004
	Current Ratio	-.034	.046	.542	1	.461	.967	.883	1.058
	Size Firm	-.518	.120	18.612	1	.000	.596	.471	.754
	Constant	13.524	3.360	16.200	1	.000	746891.343		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, Current Ratio, Size Firm.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian menunjukkan variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan yaitu 0,848. Dimana nilai signifikan lebih besar dari nilai dari 0,05 atau $0,848 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan kata lain hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar $-0,034$ dengan tingkat signifikan yaitu 0,461. Dimana nilai signifikan lebih besar dari nilai dari 0,05 atau $0,461 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi opini audit *going concern*, dengan kata lain hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar $-0,518$ dengan tingkat signifikan yaitu 0,000. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* dengan kata lain hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan F)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	25.769	3	.000
	Block	25.769	3	.000
	Model	25.769	3	.000

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan mengenai Opini Audit *Going Concern*. Hal ini dilihat dari hasil *Chi-Square* sebesar 25,769 dengan *Df* sebesar 3 dan signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

4. Kesimpulan

1. Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
4. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Dilihat dari nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,213 yang artinya variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* sebesar sebesar 21,3%, sedangkan sisanya sebesar 79,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia www.iaiglobal.or.id/
- [3] Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id/
- [4] Institut Akuntan Publik Indonesia www.iapi.or.id/
- [5] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm, Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. Journal Of Financial Economics, 3.
- [6] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- [7] Mutchler, J. F. (1985). *A Multivariate Analysis of the Auditor's Going-Concern Opinion Decision*. Journal of Accounting Research, Vol. 23, No. 2 (Autumn, 1985).
- [8] Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id/
- [9] Standar Profesional Akuntan Publik No. 30 SA Seksi 341 Tentang Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya.
- [10] SPAP SA 705 Tentang Modifikasi Terhadap Opini Dalam Laporan Auditor Independen.
- [11] Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: ALFABETA.